

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Field research adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung ke lokasi yang sesuai dengan topik penelitian. Tujuan dari *field reserach* adalah untuk mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis informasi secara langsung dari lingkungan asli subjek atau fenomena yang diteliti. Fokus penelitian meliputi tahapan pengembangan profesionalitas guru kejuruan di SMK Negeri 1 Gambut dan melibatkan kepala sekolah dalam merencanakan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai mutu pendidikan SMK Negeri 1 Gambut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci, menyeluruh, dan mendalam mengenai situasi yang sebenarnya. Pendekatan ini dipilih agar proses penyajian data dapat menggambarkan kondisi lapangan secara akurat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dan diolah guna mendeskripsikan secara utuh dan terperinci keadaan yang sedang berlangsung sesuai dengan konteks judul penelitian. Jadi, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengembangan profesionalitas guru di SMK Negeri 1 Gambut.

B. Lokasi Penelitian

Dilakukan di SMKN 1 Gambut yang bertempat di Jl. A. Yani KM. 15.200, Gambut, Kec, Gambut, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan dengan kode pos 70652.

[https://maps.app.goo.gl/gNkmZv6TaEbgUPYT7?g_st=com.google.maps.preview.
copy](https://maps.app.goo.gl/gNkmZv6TaEbgUPYT7?g_st=com.google.maps.preview.copy). Pemilihan lokasi didukung oleh temuan awal bahwa guru disekolah tersebut masih ada yang kurang mampu beradaptasi dengan teknologi, yang mana hal tersebut disampaikan langsung oleh bapa Rama Regawa, S.Kom.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian melibatkan informan, yakni individu yang dipilih karena memiliki wawasan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam isu yang diteliti. Informan ditentukan secara selektif berdasarkan kesesuaian dengan kriteria tertentu, seperti kemauan untuk berpartisipasi serta kemampuan dalam memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Partisipan dalam penelitian meliputi: 4 guru kejuruan dan kepala sekolah SMK Negeri 1 Gambut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini bertujuan meneliti pengembangan profesionalitas guru kejuruan.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian, peneliti perlu menghimpun informasi yang disebut data. Data ini merupakan hasil observasi langsung di lapangan dan bersifat empiris. Artinya berdasarkan pengalaman nyata atau kejadian yang dapat dibuktikan. Pengumpulan data dilakukan sepanjang proses penelitian dengan memanfaatkan beragam metode atau teknik, dan sumber yang relevan, baik individu, dokumen, situasi, maupun objek tertentu.³³

a. Data Pokok

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Artinya data ini dikumpulkan tanpa perantara, langsung dari sumber aslinya. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung terhadap objek atau subjek penelitian yang diteliti. Guru kejuruan, dan kepala sekolah di sekolah dijadikan sebagai sumber data penelitian.

b. Data Penunjang

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui perantara atau pihak ketiga. Data ini biasanya sudah tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, arsip, atau publikasi yang telah disusun oleh pihak lain. Peneliti dapat mengakses data sekunder melalui berbagai media seperti lembaga pemerintah, situs resmi di internet, perpustakaan, institusi

³³ Sitoyo Sandu Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

pendidikan, maupun dari perusahaan atau organisasi yang menyediakan layanan data. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini mencakup:

- a) Ringkasan sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Gambut
- b) Letak geografis SMK Negeri 1 Gambut.
- c) Data statistik tenaga pendidik mencakup jumlah guru.
- d) Visi, tujuan, dan sasaran sekolah.
- e) Kondisi instruktur, staff, dan murid SMK Negeri 1 Gambut.
- f) Kondisi prasarana dan fasilitas.

2. Sumber Data

Meliputi responden, informan, dan dokumen. Responden merujuk pada individu yang memberikan informasi melalui tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Informan adalah pihak yang memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai topik penelitian dan dapat memberikan wawasan yang relevan serta detail. Dokumen mencakup berbagai bentuk catatan tertulis, arsip, laporan, atau materi tertulis yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, yang memberikan informasi langsung dan mendalam terkait topik yang diteliti. Untuk memperoleh prespektif yang lebih lengkap, bersamaan dengan sumber tambahan, empat guru kejuruan diwawancarai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini difokuskan pada upaya menggali informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai praktik manajemen dalam

pengembangan profesional tenaga pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang saling melengkapi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas atau situasi yang berkaitan dengan objek penelitian.³⁴ Untuk memperoleh informasi kontekstual dan autentik mengenai praktik pengembangan profesional pendidik dalam lingkungan SMK Negeri 1 Gambut. Sehingga peneliti dapat memahami proses yang terjadi secara nyata tanpa intervensi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk menggali informasi langsung dari informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pengembangan profesional tenaga pendidik. Jenis wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, untuk mendapatkan data yang mendalam sekaligus fleksibel dalam menyesuaikan pertanyaan sesuai konteks jawaban informan.³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen tertulis, seperti laporan program pelatihan, rencana kerja sekolah, dan evaluasi kegiatan pengembangan guru pada SMK Negeri 1 Gambut. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat administratif sebagai

³⁴ (2018, p. 145)

³⁵ (2016, pp. 224–224)

pelengkap dan penguat hasil wawancara dan observasi.³⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang memberikan informasi tentang subjek penelitian yang diteliti. Instrumen dibangun berdasarkan teori yang melandasi serta tujuan dari pengukuran itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama didukung oleh alat bantu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari informan. Berikut alat bantu.³⁷

1. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti dapat menggunakan panduan wawancara sebagai acuan agar proses pengumpulan data berjalan sistematis. Panduan ini berisi daftar topik atau pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi dari narasumber. Pertanyaan tambahan juga dapat disisipkan sesuai dengan perkembangan informasi yang diberikan oleh informan. Biasanya, narasumber menerima naskah atau daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan, sehingga mereka memiliki gambaran mengenai topik yang akan dibahas.
2. Alat bantu yaitu perekam suara, kamera, atau smartphone untuk merekam jalannya wawancara. Penggunaan alat perekam bertujuan untuk memastikan keakuratan data dan memudahkan peneliti dalam proses analisis. Peneliti dapat mengambil gambar atau merekam narasumber menggunakan ponsel selama wawancara berlangsung sebagai dokumentasi pendukung.

³⁶ (2014b, pp. 33–35)

³⁷ Anna Pertiwi, S.Pd., M.Pd et al., *Metodologi Penelitian*, 1 (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 116.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan memahami informasi yang telah diperoleh dari lapangan. Setelah data dikumpulkan dan disusun secara teratur, penulis akan melanjutkan dengan proses pengkajian untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan dari Miles dan Huberman. Pendekatan ini menekankan bahwa proses analisis data bersifat dinamis, saling berkaitan, dan dilakukan secara berkelanjutan hingga mencapai kejelasan makna. Tahapan dalam analisis menurut model ini mencakup beberapa langkah, yaitu:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*).

Tahap awal dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Sebagai langkah pertama, peneliti melakukan eksplorasi awal terhadap objek atau fenomena yang diteliti, sambil mencatat secara sistematis apa yang dilihat, didengar, maupun dirasakan selama proses berlangsung.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan data yang telah diperoleh, dengan tujuan memfokuskan pada informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Melalui proses ini, data yang semula kompleks menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis informasi, melanjutkan proses pengumpulan data secara lebih terarah, serta

menemukan kembali data ketika diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk yang informatif dan mudah ditelaah. Dalam konteks kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, matriks, bagan, atau bentuk visual lainnya. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah uraian naratif karena mampu mengilustrasikan konteks data secara mendalam.

d. Pemeriksa Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Tahap akhir dari proses analisis adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dirumuskan masih bersifat tentatif dan memerlukan pengujian melalui perbandingan dengan data tambahan. Bila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama proses pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁸

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Istilah valid yang bermakna benar, tepat, akurat, dan autentik merupakan dasar dari kata validitas. Valid mengacu pada tingkat ketepatan data yang dikumpulkan peneliti dalam mendukung temuan penelitian. Sementara itu, validitas merupakan syarat yang menjelaskan bahwa data tersebut layak digunakan untuk mengungkap objek penelitian yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan

³⁸ (2014c, p. 407)

validitas data memiliki peran yang sangat penting untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi objek penelitian serta mendukung temuan yang dihasilkan.

Data yang tidak sesuai antara hasil pengumpulan dengan kondisi yang sebenarnya tidak dapat dianggap valid atau sah, sehingga tidak layak digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.³⁹ Oleh karena itu, terdapat tiga persyaratan utama yang harus dipenuhi untuk menjaga validitas dan kredibilitas data serta meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menambah durasi waktu penelitian di lapangan guna meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Dalam proses ini, peneliti melakukan pengecekan ulang di lapangan melalui kegiatan observasi serta wawancara dengan sumber data yang baru maupun yang telah ada sebelumnya. Lamanya perpanjangan pengamatan dipengaruhi oleh kedalaman dan ketepatan data yang dikumpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti berupaya menggali informasi secara menyeluruh hingga seluruh data yang relevan dapat terpenuhi.

Tujuan utama perpanjangan pengamatan adalah untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, termasuk memastikan apakah data tersebut mengalami perubahan atau tetap konsisten serta sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Perpanjangan pengamatan dapat dihentikan apabila data yang

³⁹ (Anna Pertiwi, S.Pd., M.Pd et al., 2024, p. 32)

diperoleh melalui proses verifikasi ulang telah dinilai valid dan dapat dipercaya.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Melalui ketekunan tersebut, peneliti dapat melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh untuk memastikan kebenaran dan ketepatannya. Dengan demikian, peneliti mampu menyajikan data yang akurat sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan proses pengecekan data yang dilakukan melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu:

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti dokumen, arsip, maupun hasil wawancara.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji data yang sama melalui berbagai teknik pengumpulan data. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui observasi kemudian diverifikasi melalui wawancara, angket, atau dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu dan situasi yang berbeda. Data yang diperoleh, misalnya melalui wawancara pada pagi hari, cenderung lebih akurat karena narasumber masih dalam kondisi segar. Oleh karena itu, pengecekan perlu dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data.